

PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA BERBASIS ADIWIYATA DI MIN 1 SIDOARJO

Qorriaina Faradina Aulya¹, Munawir², Nasrul Fuad Erfansyah³, Yuni Kusronik⁴

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

⁴MIN 1 Sidoarjo

Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya

¹faradinaaulya86@gmail.com, ²munawir@uinsa.ac.id, ³erfansyah@uinsa.ac.id,

⁴yunikusronik30@gmail.com

Article info:

Received: 23 November 2025, Reviewed 02 December 2025, Accepted: 03 December 2025

DOI: 10.46368/jpd.v13i2.4789

Abstract: This study aims to explore how Civic Education learning integrated with the Adiwiyata program can foster students' environmental care character at MIN 1 Sidoarjo. The research is based on the idea that learning should not only introduce values but also involve students directly in activities that relate to their daily lives. A descriptive qualitative method was used, with data collected through observations, worksheets, and student reflections. Throughout the lessons, students took part in activities such as observing their school environment and sorting waste, tailored to their learning styles. The findings show that these activities supported the development of responsibility, collaboration, and environmental awareness among students. The learning process also helped strengthen their understanding of Pancasila values and contributed to the development of the Pancasila Student Profile.

Keywords: environmental care character, Civic Education, Adiwiyata program.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Pendidikan Pancasila yang diintegrasikan dengan program Adiwiyata dapat membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik di MIN 1 Sidoarjo. Penelitian dilatarbelakangi oleh perlunya pembelajaran yang tidak hanya mengenalkan nilai, tetapi juga mengajak peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan yang relevan dengan kehidupan mereka. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, lembar kerja, dan refleksi peserta didik. Selama pembelajaran, peserta didik mengikuti kegiatan seperti mengamati lingkungan sekolah dan memilah sampah, yang disesuaikan dengan gaya belajar mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan tersebut membantu peserta didik membangun sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kesadaran terhadap lingkungan. Pembelajaran ini juga memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila serta mendukung pencapaian elemen dalam Profil Pelajar Pancasila.

Kata Kunci: karakter peduli lingkungan, Pendidikan Pancasila, program Adiwiyata

Kerusakan lingkungan hidup yang kian mengkhawatirkan dalam beberapa tahun terakhir menjadi perhatian utama dalam pembangunan berkelanjutan. Fenomena seperti perubahan iklim, pencemaran air dan udara, serta menurunnya kualitas tanah telah berdampak langsung pada kehidupan manusia dan ekosistem (BMKG, 2025). Data KLHK juga mencatat bahwa pada tahun 2024, lebih dari 60% sungai di Indonesia masuk kategori tercemar sedang hingga berat, sementara kualitas udara di kota-kota besar semakin menurun akibat emisi kendaraan bermotor dan industri. Kondisi ini menegaskan bahwa krisis lingkungan tidak lagi sekadar isu global, melainkan juga masalah yang nyata dihadapi masyarakat Indonesia. Di sisi lain, peningkatan jumlah penduduk yang pesat memicu eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan. Aktivitas industri, urbanisasi, dan perilaku konsumtif masyarakat turut memperparah kerusakan ekosistem (Pida et al., 2025). Misalnya, produksi sampah plastik nasional diperkirakan mencapai 9,9 juta ton, sebagian besar di antaranya belum dikelola dengan baik sehingga berakhir mencemari sungai dan laut (Nizar et al., 2025). Fakta-fakta ini menimbulkan kekhawatiran akan keberlanjutan hidup generasi mendatang jika tidak segera ditangani melalui upaya kolaboratif yang terencana.

Pemerintah Indonesia telah merumuskan berbagai kebijakan untuk menanggulangi masalah lingkungan, salah satunya dengan mengintegrasikan isu lingkungan ke dalam sektor pendidikan. Pendidikan lingkungan tidak lagi dipahami sebagai sekadar transfer pengetahuan mengenai ekosistem, melainkan sebagai sebuah pendekatan komprehensif untuk menanamkan nilai, sikap, dan kebiasaan peduli lingkungan sehingga membentuk karakter peserta didik agar bertanggung jawab terhadap keberlanjutan ekosistem (Hayatulah et al., 2023). Pendidikan dasar menjadi salah satu tahap paling strategis dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan (Desti & Zulfadewina, 2023). Pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar dapat memberikan pengaruh jangka panjang terhadap sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (M. Putri, 2024). Di sinilah pentingnya mengintegrasikan pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum yang kontekstual dan bermakna. Salah satu program yang mendukung integrasi pendidikan lingkungan di sekolah adalah program Adiwiyata. Adiwiyata merupakan program nasional yang bertujuan menciptakan sekolah berbudaya lingkungan melalui partisipasi seluruh warga sekolah (Ayustina et al., 2023). Program ini menekankan prinsip edukatif, partisipatif,

dan berkelanjutan. Sekolah yang berhasil mengimplementasikan Adiwiyata diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran kolektif warga sekolah dalam menjaga lingkungan, seperti melalui pengelolaan sampah, penghijauan, dan konservasi energi (Septia et al., 2024).

Keterkaitan antara pendidikan lingkungan dan Pendidikan Pancasila semakin memperkuat urgensi penelitian ini. Pendidikan Pancasila, sebagai mata pelajaran yang memuat nilai-nilai dasar bangsa Indonesia, memiliki peluang besar untuk menjadi wadah integrasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Nilai-nilai seperti Ketuhanan, Kemanusiaan, dan Gotong Royong sejalan dengan prinsip dasar keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Hal ini selaras dengan ketentuan Profil Pelajar Pancasila yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek, yang menempatkan “akhlak kepada alam” sebagai salah satu elemen kunci dalam pembentukan karakter peserta didik (BSKAP, 2022). Selain itu, keterhubungan antara Pendidikan Pancasila dan pendidikan karakter peduli lingkungan juga terlihat dari fungsi nilai-nilai Pancasila sebagai landasan moral dalam membentuk perilaku peserta didik. Penelitian Frysca Amanda Putri dan Dinie Anggraeni Dewi menunjukkan bahwa nilai Pancasila merupakan dasar penting dalam membentuk karakter peserta didik,

termasuk dalam membangun hubungan yang bertanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan sekitar di tingkat sekolah dasar (F. A. Putri & Dewi, 2022). Nilai Ketuhanan menuntun peserta didik untuk menghargai alam sebagai anugerah Tuhan, nilai Kemanusiaan menekankan pentingnya menjaga lingkungan demi keselamatan dan kesejahteraan bersama, sedangkan nilai Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial mengarahkan peserta didik untuk bekerja sama, bermusyawarah, dan memastikan lingkungan yang sehat dapat dinikmati oleh seluruh warga sekolah.

Sejumlah penelitian sebelumnya turut menegaskan peran pendidikan nilai dalam membangun karakter peduli lingkungan. Penelitian oleh Siti Nur Jayanti dan Mar’atus Sholihah menunjukkan bahwa pelaksanaan program Adiwiyata mampu meningkatkan kesadaran dan tindakan ramah lingkungan peserta didik di sekolah dasar (Jayanti & Sholihah, 2024). Sementara itu, studi dari Fichia Aulia Nanda menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran pendidikan pancasila dapat memperkuat karakter peserta didik dalam aspek moral, sosial, dan ekologis (Nanda, 2025). Temuan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Marga Retha Niken Febryana yang menjelaskan bahwa perilaku peduli lingkungan sangat

dipengaruhi oleh nilai moral yang ditanamkan melalui pembelajaran dan pembiasaan di sekolah; praktik yang konsisten terbukti berperan besar dalam membentuk sikap peduli lingkungan sejak usia sekolah dasar (Febryana et al., 2023). Masniar, Yakobus Ndonga, dan Daulat Saragi juga menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis nilai, termasuk nilai Pancasila, membantu peserta didik mengembangkan tanggung jawab terhadap diri sendiri, orang lain, serta lingkungan di sekitarnya (Masniar et al., 2025). Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa integrasi nilai Pancasila dalam pembelajaran menjadi landasan penting bagi penguatan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar.

Penelitian ini menjadi relevan karena menekankan pada pengembangan karakter peduli lingkungan melalui integrasi program Adiwiyata dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Studi ini dilakukan di MIN 1 Sidoarjo yang telah aktif menjalankan prinsip-prinsip Adiwiyata dan memiliki visi madrasah yang mendukung penguatan budaya lingkungan. Pembelajaran dikembangkan dalam bentuk proyek dengan mempertimbangkan variasi gaya belajar peserta didik serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam aktivitas lingkungan. Penelitian ini memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara nilai Pancasila dan pendidikan lingkungan

dalam konteks pembelajaran, sekaligus memperkenalkan model implementasi yang dapat diadaptasi oleh sekolah dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada penguatan karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di MIN 1 Sidoarjo, Jawa Timur. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut telah aktif menjalankan prinsip-prinsip Adiwiyata dan memiliki visi pengembangan budaya peduli lingkungan. Kegiatan ini merupakan bagian dari program asistensi mengajar yang dilaksanakan oleh penulis sebagai calon guru dalam lingkungan sekolah dasar. Target penelitian ini adalah peserta didik kelas 2 MIN 1 Sidoarjo. Subjek penelitian terdiri dari peserta didik yang terlibat langsung dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, serta guru kelas yang berperan sebagai kolaborator dalam proses pembelajaran.

Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penulis merancang modul ajar berbasis nilai-nilai Pancasila dan prinsip Adiwiyata, kemudian melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan

diferensiasi berdasarkan gaya belajar peserta didik (visual, auditori, dan kinestetik). Selama proses berlangsung, pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas peserta didik, hasil kerja peserta didik dalam lembar kerja peserta didik (LKPD), dan refleksi yang ditulis atau digambarkan oleh peserta didik setelah pembelajaran. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterlibatan peserta didik, dokumen LKPD, serta format refleksi. Lembar observasi digunakan untuk menilai partisipasi, sikap, dan keterlibatan peserta didik dalam aktivitas lingkungan. LKPD digunakan untuk mengukur pemahaman kognitif dan keterampilan klasifikasi sampah serta pengamatan lingkungan. Refleksi peserta didik digunakan untuk mengevaluasi pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Langkah-langkah analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, dilakukan triangulasi teknik serta validasi melalui diskusi dengan guru pendamping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi program Adiwiyata dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila secara nyata berkontribusi terhadap pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik.

Pembelajaran yang dilaksanakan tidak hanya menyampaikan konsep, tetapi juga menekankan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam menjaga dan mencintai lingkungan sekitar sekolah. Aktivitas yang dilakukan selama pembelajaran seperti observasi kondisi lingkungan sekolah, mencatat temuan terkait kebersihan, serta praktik memilah sampah menjadi sarana efektif untuk membentuk pemahaman ekologis peserta didik. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang mengakomodasi gaya belajar peserta didik juga meningkatkan antusiasme dan partisipasi mereka dalam setiap kegiatan.

Peserta didik dibagi ke dalam kelompok berdasarkan gaya belajar untuk mengikuti kegiatan yang sesuai. Peserta didik visual menganalisis gambar lingkungan sekolah dan mendiskusikan pentingnya kebersihan, peserta didik auditori mendengarkan penjelasan melalui media audio dan video edukatif tentang pentingnya menjaga lingkungan, dan peserta didik kinestetik melakukan praktik langsung memilah sampah dan membersihkan halaman sekolah. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan akademik, tetapi juga mengasah kepedulian sosial dan kebiasaan positif terhadap lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, peserta didik menunjukkan semangat bekerja sama dalam kelompok dan antusias dalam

melakukan praktik kebersihan secara nyata. Hal ini mencerminkan keberhasilan pendekatan berbasis proyek yang memberikan ruang untuk keterlibatan aktif peserta didik.

Refleksi yang dikumpulkan dari peserta didik mengungkapkan bahwa mereka merasa senang mengikuti pembelajaran dengan aktivitas nyata di luar kelas. Mereka merasa lebih mudah memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan karena dilibatkan langsung dalam kegiatan tersebut. Peserta didik juga mengungkapkan keinginan untuk terus menjaga lingkungan sekolah dan mengingatkan temannya jika membuang sampah sembarangan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan sikap yang ditanamkan melalui pembelajaran kontekstual memiliki dampak emosional dan sosial terhadap peserta didik. Kebiasaan yang dimulai dari lingkungan sekolah ini berpotensi membentuk kesadaran lingkungan yang lebih luas dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Pembelajaran ini juga menunjukkan keterkaitan yang erat dengan nilai-nilai Pancasila, khususnya nilai tanggung jawab, gotong royong, dan cinta tanah air. Melalui aktivitas kelompok dan diskusi kelas, peserta didik belajar bekerja sama dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Nilai-nilai tersebut tidak hanya

ditanamkan melalui materi ajar, tetapi juga dihidupkan melalui praktik langsung dalam kehidupan sekolah. Kegiatan ini selaras dengan elemen Profil Pelajar Pancasila seperti bergotong royong dan mandiri, yang terlihat dalam kerja sama kelompok dan inisiatif peserta didik dalam menjaga lingkungan. Penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks nyata menjadikan pembelajaran Pendidikan Pancasila lebih hidup dan bermakna. Hasil penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya oleh Siti Nur Jayanti dan Mar'atus Sholihah, bahwa penerapan prinsip Adiwiyata dapat meningkatkan kepedulian lingkungan peserta didik. Selain itu, temuan ini juga mendukung teori pendidikan karakter oleh Lickona yang menyatakan bahwa karakter dibangun melalui pemahaman nilai, pengalaman emosional, dan tindakan nyata (Loloagin et al., 2022). Pembelajaran berbasis pengalaman seperti yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peserta didik tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi juga melalui pengalaman afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, pembelajaran yang mengintegrasikan prinsip Adiwiyata dalam Pendidikan Pancasila dapat menjadi model efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan peserta didik sejak dini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila yang diintegrasikan dengan program Adiwiyata mampu membentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran yang dirancang secara kontekstual dan melibatkan peserta didik secara aktif, seperti observasi lingkungan sekolah dan praktik memilah sampah, terbukti efektif dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan diferensiasi yang digunakan juga memberi ruang bagi seluruh peserta didik untuk terlibat sesuai gaya belajar masing-masing, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih inklusif dan bermakna. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam praktik nyata selama pembelajaran memperkuat pemahaman peserta didik terhadap pentingnya menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterkaitan antara kegiatan pembelajaran dengan elemen Profil Pelajar Pancasila menunjukkan bahwa pembelajaran ini tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga mendukung penguatan karakter secara menyeluruh. Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila berbasis Adiwiyata dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk diterapkan di tingkat sekolah dasar dalam

rangka menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayustina, S., Handani, S. S., & Mustika, D. (2023). *Pengaruh Program Sekolah Adiwiyata Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Peserta Didik MAN 1 Kabupaten Bandung*. 3(1), 56–61.
- BMKG. (2025). *Perubahan Iklim*. BMKG – SPAG Lore Lindu Bariri.
- BSKAP. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*.
- Desti, R., & Zulfadewina. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter terhadap sikap kepedulian lingkungan sekolah dasar. *Urnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(Januari), 1–71.
- Febryana, M. R. N., Alfinnaja, N., Widodo, S. T., & Tugiran. (2023). Penerapan Sila Pancasila sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Unggul Siswa SD melalui Media Pembelajaran Kantong Ajaib. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3663–3672.
- Hayatulah, G. E., Mahasari, J., Ihsan, M., Wicaksono, M. B. A., & Alhamda, S. (2023). Kebijakan Lingkungan dalam Menanggapi Permasalahan Perubahan Iklim di Indonesia: Sebuah Tinjauan Integratif. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 5(2), 266–276.
- Jayanti, S. N., & Sholihah, M. (2024). Program Adiwiyata Sebagai Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 624–636.
- Loloagin, G., Rantung, D. A., & Naibaho, L. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter Menurut Perspektif Thomas Lickona Ditinjau dari Peran Pendidik

- PAK. *Jurnal on Education*, 05(03), 6012–6022.
- Masniar, Ndonga, Y., & Saragi, D. (2025). Penerapan Nilai dalam Pendidikan untuk Mencetak Generasi Berkarakter. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 294–305.
- Nanda, F. A. (2025). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar 050668 Lubuk Dalam Stabat. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 5(01), 52–58. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v5i01.5478>
- Nizar, M., Putra, A., Zahrani, N. A., Zahra, T. A., Bella, B. C., Hariyadi, A. G., Fadhila, D. S., Akrom, S., Abiyyu, A., Rini, R., & Firdausi, K. (2025). Sampah Plastik sebagai Ancaman terhadap Lingkungan. *Aktivisme : Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik dan Sosial Indonesia*, 2(1), 156.
- Pida, D. F., Aini, K. N., & Putri, C. A. (2025). Dampak Urbanisasi terhadap Perkembangan Kota di Indonesia : Tinjauan dari Aspek Ekonomi Pembangunan. *WISSEN : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 226–238.
- Putri, F. A., & Dewi, D. A. (2022). Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1581–1587.
- Putri, M. (2024). *Pentingnya Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar untuk Membangun Generasi Berintegritas*. 2(8), 31–39.
- Septia, V., Robiansyah, F., & Suprianto, O. (2024). Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata Siswa Sekolah Dasar. *PROSIDING SENADIKA: Seminar ...*, 180–185.